

BAB 1. PENDAHULUAN

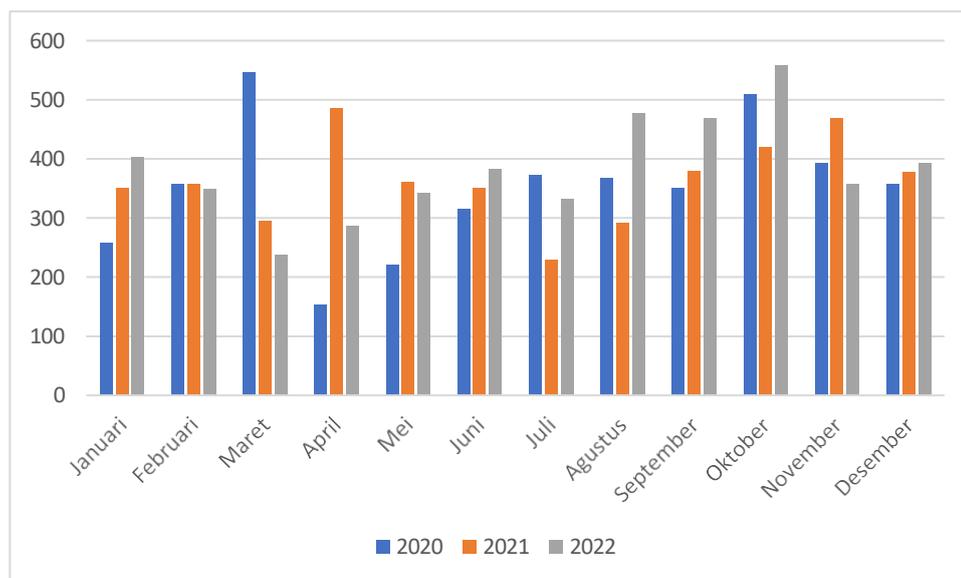
1.1 Latar Belakang

Pusat kesehatan masyarakat yang biasa disingkat menjadi puskesmas merupakan salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan primer yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat yang lebih mengutamakan pemberian pelayanan pada aspek promotif dan preventif dibandingkan dengan aspek kuratif maupun aspek rehabilitatif agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Kementerian Kesehatan, 2014). Fasilitas pelayanan yang disediakan oleh puskesmas terdiri dari unit medis maupun unit penunjang medis. Puskesmas sebagai unit layanan kesehatan dasar memiliki peran yang sangat vital dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu elemen kunci dalam keberhasilan operasional puskesmas adalah tersedianya sumber daya manusia yang memadai, khususnya pada bagian rekam medis.

Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan pelayanan yang diberikan kepada pasien selama berada di pusat kesehatan masyarakat. Isi dari catatan berkas rekam medis dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu data sosial serta data medis pasien. Data sosial pasien tersebut antara lain identitas pasien, sementara data medis pasien yaitu segala tindakan pelayanan kesehatan yang telah diberikan kepada pasien. Dalam pengisian isi dari berkas rekam medis yang bertanggung jawab yaitu dokter, serta tenaga kesehatan baik medis maupun non medis diantaranya perekam medik (Kementerian Kesehatan, 2022).

Menurut Widhiarso (2022) analisis beban kerja merupakan suatu upaya untuk mengetahui waktu yang digunakan oleh petugas untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu yang diharapkan dapat mengetahui proporsi jumlah petugas yang diperlukan dalam suatu unit kerja tertentu dalam suatu instansi termasuk puskesmas. Analisis beban kerja harus dilakukan rutin guna mendapatkan informasi mengenai gambaran beban kerja dari unit-unit pada suatu instansi. Hal ini dikarenakan gambaran-gambaran tersebut pada umumnya seirama dengan perkembangan kinerja dari suatu organisasi yang ada pada instansi tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa analisis beban kerja petugas rekam medis di Puskesmas Wuluhan masih belum pernah dilakukan sebelumnya. Jumlah petugas yang terdapat di unit rekam medis berjumlah 2 orang dimana terdapat 1 orang yang merupakan pegawai PNS lulusan S1 ekonomi sementara 1 orang lainnya merupakan lulusan SMA.



Gambar 1. 1 Angka Kunjungan Pasien

Sumber: Data Sekunder Puskesmas Wuluhan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada bulan agustus 2023, didapatkan data jumlah kunjungan pasien setiap bulannya selama 3 tahun terhitung sebanyak 4.420 kunjungan pasien pada tahun 2020, lalu sebanyak 4.901 kunjungan pasien pada tahun 2021, dan sebanyak 5.339 kunjungan pasien pada tahun 2022. Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa angka kunjungan pasien di Puskesmas Wuluhan menunjukkan adanya kenaikan jumlah tiap tahunnya dengan nilai sebesar 9.91% kenaikan kunjungan setiap tahunnya.

Jumlah kunjungan pasien yang meningkat setiap tahunnya diduga menjadi salah satu dari faktor penyebab terjadinya beban kerja dari petugas rekam medis, selain jumlah kunjungan pasien yang meningkat, faktor lain yang diduga dapat menyebabkan beban kerja dari petugas rekam medis meningkat yaitu kekurangan jumlah petugas pada unit rekam medis, sehingga petugas menganggap pekerjaan

mereka lebih banyak dibandingkan jumlah tenaga kerjanya dan menyebabkan petugas tersebut memilah dan memilih pekerjaan dan beberapa pekerjaan yang seharusnya menjadi tanggung jawab perekam medis menjadi tidak dikerjakan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka perlu dilakukan suatu analisis beban kerja untuk mengetahui tingkat beban kerja petugas rekam medis serta menentukan faktor utama penyebab beban kerja dari petugas sehingga nantinya dapat dilakukan upaya perbaikan dengan mencari solusi agar kualitas pelayanan yang dihasilkan dapat maksimal. Analisis beban kerja petugas rekam medis di Puskesmas Wuluhan dilakukan dengan menggunakan metode WISN, dimana dengan menggunakan metode WISN maka dapat diketahui jumlah staf yang dibutuhkan serta tekanan beban kerja dari petugas.

Berdasarkan paparan dari permasalahan tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang “Analisis Beban Kerja Petugas Rekam Medis dengan menggunakan Metode WISN di Puskesmas Wuluhan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini yaitu ”Bagaimana kondisi beban kerja petugas rekam medis di Puskesmas Wuluhan? serta faktor apakah yang mempengaruhi beban kerja dari petugas?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis beban kerja petugas rekam medis dengan menggunakan Metode WISN di Puskesmas Wuluhan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi *job description* petugas rekam medis di Puskesmas Wuluhan tahun 2024.
2. Mengidentifikasi prioritas jenis fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Memperkirakan waktu kerja yang tersedia.
4. Mendefinisikan komponen beban kerja.
5. Menetapkan standar beban kerja.
6. Menetapkan standar kelonggaran.

7. Menentukan kebutuhan staf berdasarkan WISN.
8. Menganalisis dan menafsirkan hasil WISN.
9. Melakukan Upaya Perbaikan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas Wuluhan

- a. Dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan perekam medis di Puskesmas Wuluhan.
- b. Sebagai acuan bagi pihak puskesmas untuk membenahi struktur organisasi unit rekam medis.
- c. Sebagai acuan bagi pihak puskesmas agar isi dari *job description* dari petugas rekam medis sudah memuat semua 7 kompetensi dasar perekam medis agar menjadikan pelayanan rekam medis memiliki kualitas yang paripurna.
- d. Dapat dijadikan bahan evaluasi pertimbangan jumlah petugas rekam medis
- e. Sebagai bahan masukan serta motivasi bagi puskesmas untuk mengembangkan program-program guna meningkatkan kualitas pelayanan rekam medis sesuai dengan proporsi kemampuan dari petugas.

1.4.2 Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah pengalaman bagi peneliti dalam melakukan analisis beban kerja petugas rekam medis di unit pelayanan kesehatan.
- b. Menambah ilmu serta wawasan bagi penulis mengenai analisis beban kerja petugas rekam medis.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

- a. Dapat dijadikan bahan referensi tambahan di perpustakaan Politeknik Negeri Jember.
- b. Dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah ilmu dan pengetahuan mengenai beban kerja petugas rekam medis di perpustakaan Politeknik Negeri Jember.